

**PENERAPAN PENDEKATAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA
PADA KONSEP CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP
DI KELAS III SDN 21 BANAWA**



SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

**FEREN RIANANDA JELITA SARI
NIM: 171040009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TABIIYAAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

**PENERAPAN PENDEKATAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA
PADA KONSEP CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP
DI KELAS III SDN 21 BANAWA**

SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:

**FEREN RIANANDA JELITA SARI
NIM: 171040009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TABIYAAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
SULAWESI TENGAH
2023**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Penerapan Pendekatan Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Pada Konsep Ciri – ciri Makhluk Hidup Di Kelas III SDN 21 Banawa** ” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika ada di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 29 Mei 2023

Penyusun,



Feren Riananda Jelita Sari
NIM. 171040009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Pada Konsep Ciri-Ciri Makhluk Hidup Di Kelas III SDN 21 Banawa”, Oleh mahasiswa atas nama Feren Riananda Jelita Sari , NIM: 171040009, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat Ilmiah untuk diujikan.

Palu, 31 Mei 2023 M

Pembimbing I



Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Pembimbing II



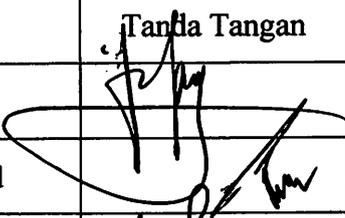
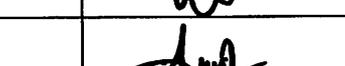
Arda, S.Si., M.Pd
NIP. 19860224 201801 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Feren Riananda Jelita Sari NIM 171040009 dengan judul “ Penerapan Pendekatan Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Pada Konsep Ciri – Ciri MakhluK Hidup Di Kelas III SDN 21 Banawa ” yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 4 Juli 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 15 Dzulhijjah 1444 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 7 Agustus 2023 M
20 Muharram 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani, M.Hum	
Penguji Utama I	Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd	
Penguji Utama II	Ardiansyah, M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag	
Pembimbing/Penguji II	Arda, S.Si., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005


H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Magfirah, Ampunan, Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepangkuan beliau Rasulullah SAW, keluarga serta para sahabatnya, yang telah membawa sinar terang untuk manusia berupa agama Islam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil hingga dapat terselesainya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
4. Bapak Suharnis, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Datokarama Palu.
5. Ibu Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.

6. Ibu Arda, S.Si.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian dapat terselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN Datokarama Palu yang telah menularkan ilmunya yang sangat berharga dengan tulus ikhlas.
8. Bapak dan Ibu guru SDN 21 Banawa yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Para sahabat yang telah memberikan bantuan demi terselesainya penulisan skripsi ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah dan tercatat sebagai amal sah.

Akhirnya, penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian Pendidikan Islam.

Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat *ridha Allah, Aamiin.*

Palu, Juni 2023

Penulis,



Feren Riananda Jelita Sari

NIM: 171040009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Garis-garis Besar Isi	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan dan Desain penelitian	24
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Subjek Penelitian	24
D. Teknik pengumpulan data.....	24
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data.....	31

G. Indikator Keberhasilan.....	32
H. Prosedur Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	11
2. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I	26
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru	28
4. Lembar Observasi Peserta Didik	30
5. Hasil Belajar Peserta didik Sebelum Tindakan Kelas.....	36
6. Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Dengan Pendekatan Interaktif Pada Siklus I (Pertemua Pertama, Dan Pertemuan Kedua)	40
7. Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Dengan Pendekatan Interaktif Pada Siklus I (Pertemua Pertama, Dan Pertemuan Kedua).....	42
8. Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus I.....	44
9. Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Dengan Pendekatan Interaktif Pada Siklus II (Pertemua Pertama, Dan Pertemuan Kedua)	49
10. Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Dengan Pendekatan Interaktif Pada Siklus II (Pertemua Pertama, Dan Pertemuan Kedua).....	51
11. Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus II	53
12. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II..	57

DAFTAR GAMBAR

1. Skala Kerangka Berfikir.....	23
2. Tingkatan Pemahaman	27
3. Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian.....	64
2. Soal Tes.....	66
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru	68
4. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	70
5. RPP	71
6. Dokumentasi Penelitian	79
7. Daftar Riwayat Hidup.....	81

ABSTRAK

Nama Penulis : Feren Riananda Jelita Sari

NIM : 171040009

Judul Skripsi : PENERAPAN PENDEKATAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA KONSEP CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP DI KELAS III SDN 21 BANAWA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada konsep ciri-ciri makhluk hidup di SDN 21 Banawa. Diantaranya, sebagian peserta didik memperoleh nilai di bawah ketuntasan minimal yang ditetapkan ketika dilakukan penilaian harian dan, hasil belajar peserta didik yang diperoleh belum optimal, hal ini terlihat dari nilai mata pelajaran IPA 59,1% dari seluruh peserta didik yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendekatan interaktif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SDN 21 Banawa ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran interaktif pada mata pelajaran IPA.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 21 Banawa yang berjumlah 22 orang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah keberhasilan belajar peserta didik dengan penerapan pendekatan Interaktif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik Pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengetahui kinerja guru dan lembar observasi peserta didik dalam menerapkan pembelajaran interaktif, serta soal tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Data dianalisis menggunakan teknik kuantitatif. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN 21 Banawa.

Hasil penelitian bahwa pada siklus I aktifitas guru hanya memperoleh skor 52 dengan presentase sebesar 72,22%, aktifitas peserta didik skor 11 dengan presentase sebesar 68,75% dan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata persentase 70 dengan presentase ketuntasan sebesar 68,18%. Melalui perbaikan Siklus II aktifitas guru meningkat dengan skor 68 dengan presentase 94,44%, aktifitas peserta didik skor 15 dengan presentase 93,75% dan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata 83,18 dengan presentase ketuntasan sebesar 86,36%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SDN 21 Banawa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPA adalah singkatan dari kata “Ilmu Pengetahuan Alam” yang merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*Natural Science*”. *Natural* berarti alamiah yang berhubungan dengan alam. *Science* berarti ilmu pengetahuan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik sekolah dasar yang diharapkan berguna untuk diri sendiri, lingkungan dan memberikan pengetahuan tentang diri sendiri dan alam sekitar, mata pelajaran IPA juga diharapkan menumbuhkan rasa ingin tahu, jujur, dan peduli terhadap lingkungan pada diri peserta didik, maka dari itu pelajaran IPA merupakan yang memberikan pengetahuan dari sudut pandang yang ada disekitar kita yang merupakan fenomena alam.

Pembelajaran IPA di SD ditujukan dalam rangka memberi kesempatan peserta didik memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena yang terjadi alam atau makhluk hidup berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Sesuai dengan tujuan pembelajaran dan hakikat IPA, bahwa IPA dapat dipandang sebagai produk, proses dan sikap, maka dalam pembelajaran IPA di SD harus memuat 3 dimensi IPA tersebut. Pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan penguasaan fakta, konsep dan prinsip tentang alam tetapi juga mengajarkan metode memecahkan masalah, melatih

kemampuan berpikir kritis dan mengambil kesimpulan melatih bersikap objektif, bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Model pembelajaran IPA yang sesuai untuk anak usia sekolah dasar adalah model pembelajaran yang menyesuaikan situasi belajar peserta didik, maka dari itu pembelajaran IPA dengan pendekatan interaktif dimana menuntut peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran.

Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar peserta didik mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan-gagasan. Pada dasarnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu peserta didik untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam.¹

Sehingga diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar peserta didik khususnya pelajaran IPA. Guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model pembelajaran, dimana model pembelajaran yang dipakai dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik.

Maka perlu dilakukan inovasi atau penggunaan model pembelajaran, misalnya saja dengan model pembelajaran interaktif, model

¹ Nuryani Rustaman. Materi dan Pembelajaran IPA SD. (Tangerang Selatan: Universitas Teerbuka. 2018), 31

pembelajaran interaktif adalah model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, dimana peserta didik dilibatkan langsung dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran interaktif membuat peserta didik saling berinteraksi dalam berbuat dan berpikir (*hands on and minds*) yang menghasilkan umpan balik secara langsung terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Model pembelajaran interaktif ini dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada peserta didik agar aktif membangun pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri.

Didalam model pembelajaran interaktif peserta didik diberi kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya dengan cara membuat pertanyaan mengenai topik yang akan dipelajari, kemudian melakukan penyelidikan tentang pertanyaan mereka sendiri.

Berdasarkan hasil dari observasi awal terhadap pembelajaran IPA di kelas III SDN 21 Banawa, dimana dalam proses pembelajaran IPA dikelas III lebih banyak menggunakan metode konvensional (ceramah), dengan melihat kondisi ini salah satu penyebabnya peserta didik jenuh atau membosankan dan kurang aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar IPA yang kurang memuaskan.

Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik 61,36 sementara nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPA yaitu 75. Melihat tingkat keberhasilannya hanya mencapai 40,9% ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh peserta didik masih jauh dari apa yang diharapkan. Maka dari itu membutuhkan terobosan dan metode baru dalam meningkatkan hasil belajar yang diinginkan.

Aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran idealnya yaitu peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas seperti sering bertanya kepada guru, mengemukakan ide atau gagasan terhadap suatu konsep, mampu belajar mandiri, aktivitas belajar peserta didik ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik dapat langsung mencari pengalaman sendiri, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman dan berpikir kreatif.

Menurut Prayekti berbagai pendekatan dan model pembelajaran dapat dilakukan guru dalam setiap pembelajaran di kelas. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran ini, guru dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal dan meningkatkan prestasi belajar. Salah satu pendekatan pembelajaran adalah pendekatan pembelajaran interaktif. Dalam pendekatan pembelajaran ini peserta didik diajak untuk bertanya dan menemukan jawaban atas pertanyaannya sendiri dalam sebuah kelompok, sehingga peran guru lebih sebagai organisator.²

Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan metode pendekatan interaktif yang saat ini populer dilakukan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN 21 Banawa. Metode pembelajaran pendekatan interaktif secara umum merupakan metode yang menitikberatkan pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta didik dimana guru juga tidak hanya berperan dalam pembelajaran umum namun turut aktif dalam mental dan fisik peserta didik. Keaktifan tersebut merupakan salah satu hasil dari meningkatnya motivasi belajar peserta didik.

² Rayekti. 2006. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPA di SD dengan Kerja Kelompok*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.No. 059. 285-302

Berdasarkan uraian di atas membuat penulis terdorong untuk mengangkan dan menjadikan sebuah penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Pada Konsep Ciri-ciri Makhluk Hidup Di Kelas III SDN 21 Banawa”.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pendekatan interaktif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SDN 21 Banawa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penulisan skripsi adalah untuk mengetahui penerapan pendekatan interaktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN 21 Banawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis memberikan wawasan dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan ilmu pengetahuan lain yang terkait dengan keguruan.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup.
- b. Bagi guru meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup dan memberikan solusi terhadap guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas III SDN 21 Banawa.

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini berjudul “Penerapan Pendekatan Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA Pada Konsep Ciri-Ciri Makhluk Hidup di Kelas III SDN 21 Banawa”, yang terdiri atas lima bab. Setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda, akan tetapi pokok pembahasan masing-masing merupakan rangkaian kesatuan ilmiah yang tidak dapat di pisahkan.

Bab pertama, pendahuluan, yang memiliki uraian tentang latar belakang, rumusan masalah. Kemudian dilengkapi dengan tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, agar penelitian ini dapat lebih terarah.

Bab kedua, berisi kajian pustaka, yang memiliki uraian tentang penelitian terdahulu, kajian teori yang berisi tentang pengertian dari belajar, hasil belajar, motivasi belajar dan materi ciri-ciri makhluk hidup, serta kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab ketiga, dalam bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang terdiri setingan penelitian, tindakan dan langkahnya, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, indikator keberhasilan.

Bab keempat, berisi hasil dan pembahasan, yang memiliki uraian tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, berisi penutup, yang memiliki uraian tentang kesimpulan dan implikasi penelitian (saran).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penyajian telah pustaka bertujuan untuk menghindari adanya duplikasi dengan hasil penelitian sebelumnya. Dan sejauh dari penelusuran penulis lakukan belum ditemukan, sehingga peneliti mengangkat judul “Penerapan Pendekatan Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pesetra Didik dalam Pembelajaran IPA pada Konsep Ciri-ciri Makhhluk Hidup di kelas III SDN 21 Banawa”. Akan tetapi penulis menemukan hasil karya tulis dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe Picture and Picture Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan”, yang ditulis oleh Ellan Satrio Tahun 2021, bahwa ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe picture and picture terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan. Hal ini terlihat pada kelas eksperimen memiliki skor rata-rata *pre test* sebesar 53,17 dan skor rata-rata *post test* sebesar 68,17 meningkat sebesar 15, pre test dan post test kelas eksperimen meningkatkan. Sedangkan pada kelas kontrol skor rata-rata *pre test* sebesar 57,70 dan skor rata-rata *post test* sebesar 64,57 meningkat sebesar 6,87 *pre test* dan *post test*

kelas kontrol meningkat lebih kecil dari pada kelas eksperimen. Kenaikan pada kelas eksperimen dikarenakan dengan model pembelajaran interaktif tipe picture and picture, peserta didik belajar melalui gambar-gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, peserta didik memperhatikan penuh apa yang disampaikan oleh guru, peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik sangat senang ketika mereka di ajak ke depan untuk melakukan pembelajaran peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.¹

2. Penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Miniatur untuk Peningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SDN Kemuning Lor 02 Jember”, yang ditulis oleh Bayu Yudianto Tahun 2021, Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Hasil observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa penilaian afektif, diketahui pada siklus 1 persentase yang diperoleh mencapai sebesar 73,3% sedangkan pada siklus 2 persentase yang diperoleh mencapai 86,6%, dari hasil tersebut tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 13,3%. Untuk persentase hasil belajar siswa penilaian psikomotor diketahui pada siklus 1 persentase yang diperoleh mencapai sebesar 70% sedangkan pada siklus 2 persentase yang diperoleh mencapai 83,3%, dari hasil tersebut tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 13,3%. Persentase hasil belajar siswa penilaian kognitif pada siklus 1 sebesar 66,66%. Persentase hasil

¹ Ellan Satrio, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Miniatur untuk Peningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SDN Kemuning Lor 02 Jember*, (IAIN, Bengkulu 2021)

belajar siswa pada siklus 2 mencapai 86,66%. Dari hasil tersebut menunjukkan persentase hasil belajar siswa meningkat sebesar 20%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Dengan Media Miniatur Untuk Peningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SDN Kemuning Lor 02 Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Sebagai saran penerapan model Interaktif dengan media miniatur dapat digunakan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.²

3. Penelitian berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 40 Pekanbaru”, yang ditulis oleh Metralita Tahun 2021, Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data bahwa Penerapan model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 40 Pekanbaru dapat disimpulkan yaitu hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran interaktif mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa yaitu dari skor dasar 69,54 meningkat menjadi 74,24 pada UAS I terjadi peningkatan sebesar 4,69 poin sedangkan rata-rata UAS I sebesar 74,24 meningkat menjadi 80,60 pada UAS II terjadi peningkatan sebesar 6,36 poin secara keseluruhan terjadi peningkatan 11,06 poin. Persentase aktivitas guru siklus I pertemuan pertama sebesar 65% dan pada pertemuan kedua sebesar 70% dan meningkat sebesar 5 poin dan pertemuan ketiga sebesar 75% meningkat sebesar 5 poin. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 80% dan pada pertemuan kedua 85% dan meningkat sebesar 5 poin. Persentase aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama sebesar 60% dan pertemuan kedua

²Bayu Yudianto, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Miniatur untuk Peningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SDN Kemuning Lor 02 Jember*

sebesar 65% meningkat menjadi 5 poin dan pertemuan ketiga 70% meningkat menjadi 5 poin. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 75% dan pertemuan kedua 85% meningkat menjadi 5 poin.³

Dari hasil penelusuran terhadap penelitian terdahulu didapatkan beberapa skripsi yang penulis angkat memiliki kesamaan dan perbedaan di antaranya:

Tabel 1
Persamaan dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Persamaan	Perbedaan
1. Pengaruh model pembelajaran interaktif tipe <i>picture and picture</i> terhadap <i>motivasi belajar</i> siswa pada matapelajaran IPA kelas III SD Negri 38 Bengkulu selatan.	1. Penggunaan model pembelajaran interaktif	1. Pengaruh pembelajaran iteraktif tipe <i>picture and picture</i> terhadap <i>motivasi belajar</i>
2. Penerapan model pembelajaran interaktif dengan media miniatur untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas III SDN kemuning lor 02 Jember	2. Penggunaan model pembelajaran iteraktif	2. Penerapan model pembelajaran interaktif dengan media miniatur untuk meningkatkan hasil belajar IPA
3. Penerapan model pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas v SDN 40 pekanbaru	3. Penggunaan model pembelajaran iteraktif	3. Meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 40 pekanbaru

³ Metralita, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 40 Pekanbaru*

B. Kajian Teori

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan dua sisi yakni peserta didik yang ingin belajar dalam rangka mendapatkan ilmu pengetahuan, serta mengubah pemikiran, sikap dan guru sebagai pengajar untuk memberikan pengetahuan dan mengubah pemikiran dan sikap peserta didik.

Belajar dan pengajaran merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan atau memiliki keterkaitan satu sama lain, bagaikan dua sisi mata uang yang sulit dipisahkan. Aktifitas belajar peserta didik bisa dilakukan dengan berlangsungnya suatu proses pembelajaran dimana memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar dengan baik. Keterkaitan antara belajar dan pembelajaran tampak pada konsep belajar dan pembelajaran.⁴

Belajar adalah segala sesuatu yang terjadi di dalam benak seseorang atau yang ada didalam otaknya, belajar juga dapat disebut sebagai suatu proses. Karena secara formal ia dapat dibandingkan dengan proses-proses organ manusia lainnya, seperti halnya pencernaan dan pernapasan maka dari itu belajar diartikan sebagai sebuah proses dalam mengembangkan setiap manusia.⁵ Sengga dapat dipahami bahwa belajar adalah sebagai sebuah proses perubahan dalam manusia dari yang tidak tau

⁴ Muh. Sain Hanafih, *Konsep belajar dan pembelajaran*, (Makassar: UIN Alaudin Makasar, 2014).68

⁵ Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012).8

menjadi tau atau belum mampu menjadi mampu, dengan belajar manusia dapat memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap.⁶

Belajar merupakan suatu kata yang sering kita dengar ditengah-tengah masyarakat. sehingga beberapa ahli dalam mendefinisikan belajar misalnya howar L. Kingskey berpendapat bahwa belajar adalah proses yang dimana tingkalaku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Sedangkan menurut slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkalaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

Dari definisi yang diungkapkan para ahli dapat disimpulkan belajar adalah suatu kegiatan yang memilili sebuah proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut dilihat dari peningkatan dari kualitas dan kuantitas tingkalaku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kecerdasan, keterampilan, pemahaman, daya pikir, sikap, dan kemampuan.

Sehingga belajar cara seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru, maka dari itu hakikat belajar adalah membantu para pelajar untuk memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya dan cara-cara belajar bagaimana belajar .⁸

⁶ Margaret E. Bell Gredler, *Learning and Instruction Theory Into Practice*, Terjemahan Munandir (Jakarta: Rajawali, 1991).1

⁷ Arif Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).1

⁸ Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 17

Meskipun para ahli sepakat bahwa inti dari belajar adalah perubahan tingkalkaku, berfikir dan lain-lain, tetapi terdapat bermacam macam cara untuk mendapatkan sebuah perbuatan itu. Setaip perbuatan belajar itu memiliki ciri masing-masing sesuai sudut pandang masing-masing para ahli.⁹ Maka dari itu para ahli psikologi membedakan perbuatan belajar menjadi beberapa bagian, yaitu belajar abstrak, keterampilan, sosial, pemecahan masalah, rasional, kebiasaan, apresiasi dan pengetahuan.¹⁰

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.¹¹ Maka dari itu pembelajaran dipandang secara nasional sebuah proses interaksi yang melibatkan beberapa komponen-komponen utama, seperti peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan suatu sistem, yaitu satu kesatuan komponen yang satusama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹² Pembelajaran pada pokoknya merupakan tahapan-tahapan kegiatan guru dan siswa dalam menyelenggarakan program pembelajaran, yaitu rencana kegiatan

⁹ Saiful Bahari Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 27

¹⁰ Muh. Sain Hanafih, *Konsep belajar dan pembelajaran*, (Makassar: UIN Alaudin Makasar, 2014).72

¹¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cet. 1* (Jakarta: BP Panca Usaha, 2003).6

¹² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2008.).195

yang menjabarkan kemampuan dasar dan teori pokok yang secara rinci memuat alokasi waktu, indikator pencapaian hasil belajar, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap materi pokok mata pelajaran. Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, berakar secara metodologis dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan yang dicirikan dengan karakteristik tertentu. Pertama, melibatkan proses mental siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. Kedua, membangun suasana dialogis dan prosesnya jawab secara terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang pada gilirannya dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.¹³

Pembelajaran merupakan usaha pendidik untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah sebuah proses yang memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan pendidikan serta dapat belajar dengan baik dalam rangka memperbaiki sikap peserta didik. Sehingga dengan demikian untuk dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan, maka pendidik perlu memahami teori-teori pendekatan belajar yang dapat menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran.

¹³ Syaiful Sagala, *op. cit.* 63

a. Motivasi Belajar

Motifasi adalah merupakan keinginan, dorongan, hasrat, keutuhan seseorang dalam melakukan aktifitas tertentu dengan kata lain motifasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang dapat mendorong arah dan ketetapan tindakan menuju satu tujuan.¹⁴

Motifasi pada dasarnya merupakan factor rangsangan yang terjadi pada diri seseorang baik dari internal atau pun dari eksternal, dimana menyebabkan manusia mengalami rangsangan atau dorongan yang melahirkan sikap dan perilaku yang terjadi pada diri seseorang. Kemudian dengan ada motifasi menyebabkan seseorang mewujudkan tujuan yang ingin dicapai seseorang.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa motifasi belajar adalah merupakan keinginan, perubahan, rasa, serta rangsangan atas tujuan yang ingin dicapai setiap orang dalam meningkatkan hasil belajar. Maria Cleopatra Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.¹⁵

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Sehingga peserta didik yang mendapatkan motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin

¹⁴ Maria Cleopatra, *Pengaruh Gaya Hidup dan Motifasi Belajar terhadap Perstasi Belajar Matematika*, (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2015).172

¹⁵ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004).67

tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.¹⁶ Maka dari itu motivasi memiliki satu peran penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Interaktif

Model pembelajaran interaktif merupakan suatu pendekatan belajar yang dimana merujuk pada pandangan konstruktivisme. Model belajar ini merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk berani mengungkapkan apa yang menjadi keingintahuannya dan ketidaktahuannya terhadap konsep yang sedang dipelajarinya.¹⁷ Dalam pandang Dasna pembelajaran interaktif mengacu pada interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan pengajar, atau juga peserta didik dengan media/sumber belajar.¹⁸

Model ini dirancang agar siswa akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, model pembelajaran interaktif dapat dipahami sebagai pembelajaran yang menekankan pada komunikasi antar siswa maupun siswa dengan guru melalui interaksi langsung dengan sumber belajar. Komunikasi dapat terjalin dari pemberian stimulus-stimulus untuk menggali pertanyaan-pertanyaan siswa sebagai ungkapan rasa ingin tahu siswa terhadap pengetahuan yang akan dipelajari.

¹⁶Ibid..45

¹⁷ Widodo, A. *Pendidikan IPA di SD (BBM)*. Bandung: UPI. (online), (https://file.ipi.edu/Direktori/DUAL_MODES/PENDIDIKAN_IPA_DI_SD/BBM_6.pdf)(2007)

¹⁸Dasna, I. W. Modul: *Desain dan Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif*. Universitas Terbuka. (online). (<https://repository.ut.ac.id/4324/1/MPDR5203-M1.pdf>)(2015)

Pendekatan interaktif dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan belajar mengajar diantaranya dalam kegiatan kelompok, selain itu juga metode pendekatan interaktif juga dapat dilakukan dalam kegiatan belajar seperti kuis dan diskusi umum antara siswa.

Model pembelajaran Interaktif lebih menekankan pertanyaan siswa sebagai ciri khasnya. Dalam model pembelajaran interaktif akan sering muncul pertanyaan-pertanyaan, dan pertanyaan dimungkinkan bervariasi. Pertanyaan dalam proses pembelajaran memiliki tiga tujuan pokok, yakni meningkatkan tingkat berpikir siswa, mengecek pemahaman peserta didik, dan meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Dalam metode pembelajaran interaktif terdapat tujuh karakteristik sebagai berikut. Pertama, adanya variasi kegiatan klasikal, kelompok, dan perseorangan. Kedua, keterlibatan mental (pikiran dan perasaan) peserta didik tinggi. Ketiga, guru berperan sebagai fasilitator, narasumber, dan manajer kelas yang demokratis. Keempat, menerapkan pola komunikasi banyak arah. Kelima, suasana kelas yang fleksibel, demokratis, menantang, dan tetap terkendali oleh tujuan. Keenam, potensi dapat menghasilkan dampak pengiring lebih efektif. Dan ketujuh, dapat digunakan di dalam maupun di luar kelas.¹⁹ Suatu model pembelajaran dapat berhasil diterapkan dengan baik apabila dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran tersebut.

¹⁹ Majid, A. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014).45

c. Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar merupakan dampak dari proses belajar sehingga terjadinya sebuah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dimana yang tidak tahu menjadi tahu.²⁰ Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Hasil belajar adalah sebuah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah secara sikap dan tingkah lakunya. Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik akibat dari proses belajar yang mengembangkan pencapaian penguasaan materi dengan baik.

Pengertian hasil belajar adalah bagian dari proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa, setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.²¹

²⁰ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).30

²¹ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009).200

Bloom menjelaskan hasil belajar mencakup ke dalam 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pertama Ranah Kognitif (Pengetahuan), Pada ranah kognitif ini Bloom menegaskan bahwa hasil belajar mencakup; ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Mengingat atau ingatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam merentensi materi pelajaran yang didapatkan. Peserta didik dikatakan dapat memahami apabila mereka mampu mengkonstruksikan makna dan pesan dari proses pembelajaran. Tentunya kemampuan mengaplikasikan dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat menerapkan sebuah konsep. Analisis merupakan kemampuan peserta didik dalam menguraikan sebuah konsep ke dalam unsur-unsur yang berkaitan. Kemudian evaluasi adalah kemampuan peserta didik dalam menilai dan mengambil sebuah keputusan terhadap dirinya. dua Ranah Afektif (Sikap) yaitu Pada ranah afektif, Bloom menegaskan hasil belajar secara sikap; penerimaan, reaksi atau jawaban, penilaian, organisasi, dan rangsangan dari luar yang datang pada peserta didik seperti rangsangan aktif yang ditularkan oleh guru. Reaksi ini berkaitan dengan tindakan atau jawaban yang diberikan oleh peserta didik terhadap rangsangan yang diberikan. Penilaian ini terkait dengan rangsangan dan gejala yang ditimbulkan. Selanjutnya organisasi di sini adalah kemampuan peserta didik dalam mengorganisasikan nilai-nilai yang didapatkan selama proses belajar. Internalisasi adalah berkaitan dengan keterpaduan nilai-nilai yang ada dan hidup dalam diri peserta didik. tiga Ranah Psikomotorik (Keterampilan) yaitu, Ranah psikomotorik ini merupakan hasil belajar secara kemampuan dalam melakukan tindakan atau kegiatan; gerakan refleks

(gerakan yang dihasilkan secara tidak sadar), gerakan-gerakan yang dasar, kemampuan perseptual termasuk dalam membedakan visual (gambar) atau audio (suara). Ranah psikomotorik ini juga berkaitan dengan kekuatan fisik, keharmonisan atau ketepatan, keterampilan sederhana hingga keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif.²²

d. Materi Ciri-ciri Mahluk Hidup dan fungsinya

Penjelasan tentang ciri-ciri makhluk hidup masuk dalam mata pelajaran IPA. Materi ciri-ciri makhluk hidup merupakan materi pokok dalam pembelajaran IPA dikelas 3 SD, adapun gambaran umum tentang materi ciri-ciri makhluk hidup memiliki ciri-ciri bernapas, bergerak, peka terhadap rangsangan, memerlukan makanan, tumbuh dan berkembang, dapat memproduksi, ekskresi, serta mampu mampu beradaptasi dengan tempat tinggalnya.

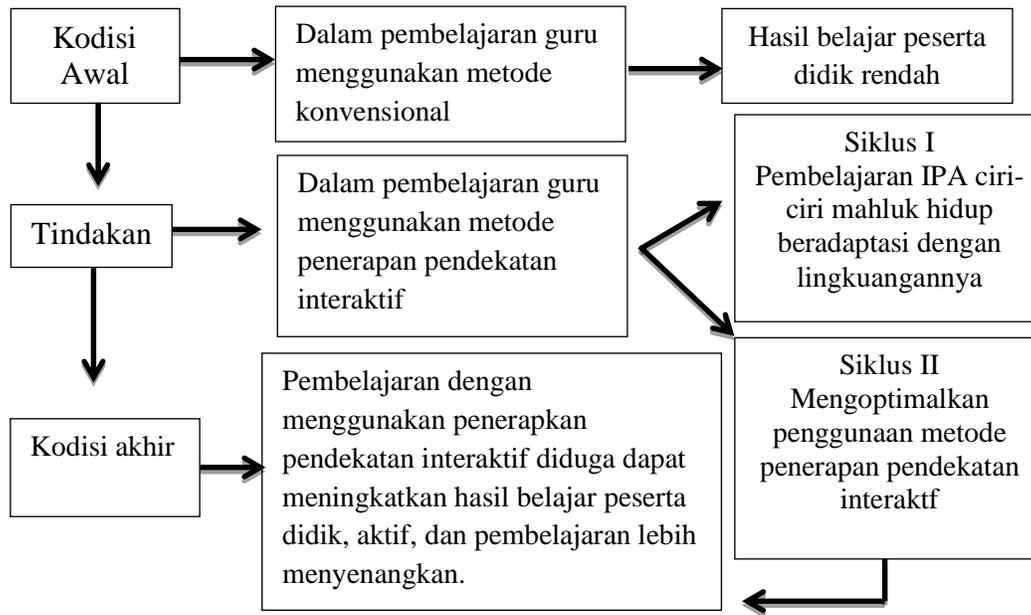
C. Kerangka Berfikir

Berbagai pendekatan dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan ketrampilan dan kreativitas peserta didik ini. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi kreatif siswa adalah model pembelajaran interaktif. Dalam model pembelajaran ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran karena mereka membangun sendiri pengetahuannya melalui berbagai aktivitas yang disediakan oleh guru misalnya

²² Sudjana, N, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995). 46

percobaan, investigasi, serta melakukan pengamatan. Materi pokok ciri-ciri makhluk hidup adalah salah satu materi yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari dan dapat diamati secara langsung. Materi ciri-ciri makhluk hidup dapat diajarkan melalui kegiatan pengamatan dengan menggunakan alat yang sederhana baik dengan gambar maupun video, serta melihat langsung makhluk hidup yang ada disekitar. Sehingga peserta didik lebih mudah dalam membangun pengetahuannya sendiri. Hal ini yang merupakan salah satu aspek dalam model pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok yang diterapkan pada pembelajaran sifat-sifat cahaya diharapkan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik melalui berbagai aktivitas yang dilaksanakan, sehingga akhirnya hasil belajar peserta didik juga dapat meningkat.

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran interaktif pada materi ciri-ciri makhluk hidup sehingga dapat diarahkan dengan membimbing peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui percobaan dengan panduan LKS. Peningkatan kreativitas peserta didik dapat diamati dengan lembar observasi sikap kreatif dan berpikir kreatif yang dilaksanakan selama pembelajaran pada tiap siklus.



Gambar.1 Skala Kerangka Berfikir.

Dari hasil penggunaan model pembelajaran interaktif yang dilakukan oleh guru dapat diharapkan memiliki dampak yang besar terhadap hasil pembelajaran peserta didik dapat meningkat di kelas III SDN 21 Banawa, sehingga mencapai apa yang diinginkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip yang mencakup kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, atau evaluasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 21 Banawa, kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 21 Banawa tahun pelajaran 2022/2023. Adapun jumlah subjek adalah 22 orang, dengan rincian 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Untuk variabel metode berupa data kualitatif sedangkan variabel hasil belajar merupakan data kuantitatif. Dalam melakukan mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tes

Tes merupakan cara dalam pengumpulan data dalam rangka mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif. Melalui *post test* sebagai alat ukur dalam proses evaluasi tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan realibilitas. Tes sebagai suatu alat ukur dikatakan memiliki tingkat validitas seandainya dapat mengukur apa yang dapat diukur. Tidak dapat dikatakan tes memiliki tingkat validitas seandainya yang hendak diukur kemahiran mengoperasikan sesuatu tetapi yang akan digunakan adalah tes tertulis yang mengukur keterpahaman suatu konsep. Tes memiliki tingkat reabilitas atau keandalan jika tes tersebut dapat menghasilkan informasi yang konsisten.¹

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian, peristiwa, keadaan yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti, tindakan yang berkaitan dengan sistem yang berlangsung pada proses pembelajaran dikelas. Hal yang akan diamati antara lain yaitu, menggunakan metode penerapan pendekatan interaktif dan hasil belajar aspek psikomotorik.

Disamping itu observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan, kondisi tertentu, kondisi kelas, kantor, sekolah dan lain sebagainya, jadi menggunakan teknik observasi menjadi teknik yang tepat dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 100

melihat secara langsung objek yang ingin diteliti tanpa melalui perantar yang mungkin bisa melebih-lebihkan atau mengurangi.²

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar 5 soal essay digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPA dari satu siklus ke siklus berikutnya. Adapun kisi-kisi soal dalam penelitian.

Tabel 2
Kisi-kisi Soal Tes Siklus I

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Kategori Soal	Bentuk Soal
1.	Mendeskripsikan ciri-ciri makhluk hidup serta lingkungan.	Menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup serta lingkungannya	C1	2PG
2	Midentifikasi bentuk dan fungsi makhluk hidup	Menguraikan bentuk mahluk hidup yang sesuai dengan keadaan tempat lingkungannya	C2	2PG
3.	Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	Menguraikan jenis-jenis makhluk hidup serta mengetahui cara melestarikan makhluk hidu	C3	2PG

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. 91

4.	Menghubungkan cara makhluk hidup memelihara dan melestarikan makhluk hidup	Membuat daftar jenis-jenis makhluk hidup dan melestarikannya	C4	2PG
5.	Menganalisis perkembangan makhluk hidup di berdasarkan habitatnya	Membuat kesimpulan terhadap perkembangan makhluk hidup berdasarkan habitatnya	C5	2PG



Gambar. 2 Tingkatan Pemahaman

1. Jenjang C1 merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengenali atau mengingat suatu hal apa yang dipelajari.
2. Jenjang C2 merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memahami atau mengetahui suatu hal apa yang dipelajari.
3. Jenjang C3 merupakan kemampuan seseorang satu tingkat lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman yang sekedar menuntut seseorang

untuk bisa melihat, menggunakan, atau menerapkan dengan tepat suatu teori, jika dihadapkan pada situasi atau masalah baru.

4. Jenjang C4 merupakan kemampuan seseorang yang setingkat lebih tinggi lagi dibandingkan dengan penerapan. Dengan kata lain kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu apa yang dipelajari.

5. Jenjang C5 merupakan kemampuan seseorang dalam berfikir dan menganalisis materi yang telah di pelajari.

b. Lembaran Observasi

Lembar observasi kegiatan guru adalah merupakan pedoman bagi peneliti dalam mengamati berbagai hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam hal ini observer akan dinilai oleh wali kelas dengan cara memberikan skor berdasarkan pengamatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengajar peneliti dalam melakukan metode penerapan pendekatan interaktif.

Tabel 3
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Kategori			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a.				
2	Melakukan Absensi				
3	Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik				
4	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				

	Kegiatan inti				
6	Menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan interaktif kepada peserta didik.				
7	Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok				
8	Membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran kelompok.				
9	Peserta didik dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding dan Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu.				
10	Peserta didik mengamati gambar				
11	Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.				
12	Peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup.				
13	Peserta didik menuliskan ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada gambar.				
14	Meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan dalam bentuk laporan.				
15	Peserta didik di berikan kesempatan untuk bertanya				
	Kegiatan penutup				
16	Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan.				
17	Memberikan tugas pilihan ganda kepada peserta didik				
18	Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Pedoman penskoran

1= 0-18 kurang

2= 19-36 cukup

3= 37-54 baik

4= 55-72 sangat baik

Tabel 4
Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Aktivitas				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Peserta didik memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran						
2	Peserta didik mampu menemukan materi melalui pemahaman sendiri.						
3	Peserta didik mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.						
4	Peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dalam kelompok.						
	Jumlah						
	Rata-Rata						
	Persentase						

Pedoman Penskoran

1 = 0-4 = D (Kurang)

2 = 5-8 = C (Cukup)

3 = 9-12 = B (Baik)

4 = 13-16 = A (Sangat Baik)

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan metode CTL dilakukan

perhitungan rata-rata dan persentasi hasil belajar peserta didik:

1. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus³

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata peserta didik

$\sum xi$ = Jumlah nilai peserta didik

n = Jumlah Siswa

2. Untuk menghitung persentase di gunakan rumus: 36⁴

$$\rho = \frac{k}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

ρ = Persentase

k = Jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75

n = Jumlah seluruh peserta didik

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), h.80

⁴ *Ibit*

G. Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 21 Banawa pada pembelajaran IPA. Peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya KKM dengan nilai minimal 75 mencapai 70%.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus kegiatan, dan satu siklus kegiatan terdiri dari dua kali pertemuan. Secara lebih rinci prosedur penelitian untuk

tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Penerapan

- 1). Mengidentifikasi masalah
- 2). Menganalisis dan merumuskan masalah
- 3). Merencanakan penerapan modal pembelajaran interaktif
- 4). Mendiskusikan penerapan model pembelajaran interaktif
- 5). Menyiapkan instrument (pedoman observasi, tes akhir)

b. Tahap Melakukan Tindakan

- 1) Melaksanakan langkah-langkah tindakan sesuai dengan yang sudah direncanakan
- 2) Menerapkan model pembelajaran interaktif (anak diusahakan untuk bertanya dan menemukan jawabannya)

- 3) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana
- 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan
- 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan

c. Tahap Mengamati

- 1) Melakukan diskusi dengan guru madrasa ibtidayah dan kepala sekolah untuk melakukan observasi
- 2) Melakukan pengamatan terhadap penerapan model pembelajaran interaktif yang dilakukan guru kelas tiga
- 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model pembelajaran interaktif
- 4) Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya

d. Tahap refleksi

- 1) Menganalisis temua saat melakukan observasi dan pelaksanaan observasi
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan model pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok dan mempertimbangkan langkah selanjutnya
- 3) Melakukan refleksi terhadap model pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok

- 4) Melakukan reflksi terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA
- 5) Melakukan rafleksi terhadap hasil belajar

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan, dan dicari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran
- 3) Merancang perbaikan II berdasarkan refleksi siklus I

b. Tahap Melakukan Tindakan

- 1) Melakukan analisis pemecahan masalah
- 2) Melaksanakan tindakan perbaikan II dengan memaksimalkan penerapan model pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok

c. Tahap Merefleksikan

- 1) Merefleksikan proses pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok
- 2) Merefleksi hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran interaktif dangan kerja kelompok
- 3) Menganalisis temuan dan hasil belajar akhir penelitian
- 4) Rekomendasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Peserta didik Sebelum Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 21 Banawa Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan agar dalam penelitian dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang baik. Dalam kegiatan sebelum tindakan ini peneliti melaksanakan studi pendahuluan terlebih dahulu tentang kondisi sekolah yang akan diteliti. Hasil belajar peserta didik sebelum tindakan akan menjadi acuan dalam melaksanakan tindakan selanjutnya.

Sesuai dengan subjek penelitian yang penulis teliti yaitu peserta didik kelas III SD Negeri 2 Banawa yang berjumlah 22 orang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Berdasarkan pengamatan penulis sebelum tindakan, keberhasilan belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada konsep ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SDN 21 Banawa masih dikategorikan rendah dengan rata-rata 61,36, dengan presentasi ketuntasan sebesar 40,9 %. Untuk melihat lebih jelas nilai peserta didik seperti tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5
Hasil Belajar Peserta didik Sebelum Tindakan Kelas

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Adiba	80	Tuntas
2	Al Azhar	40	Belum tuntas
3	Andi Muhammad Zafran	80	Tuntas
4	Afra Safitri	80	Tuntas
5	Atika Nur Fadilah	70	Belum tuntas
6	Al Zahra	50	Belum tuntas
7	Arman	50	Belum tuntas
8	Ayunda Feruzia	80	Tuntas
9	Khairunnisa	50	Belum tuntas
10	Ijra	40	Belum tuntas
11	Kevin	80	Tuntas
12	Maura Aldelita	50	Belum tuntas
13	Moh. Abizar Tanara	80	Tuntas
14	Moh . Abizar Saputra	40	Belum tuntas
15	Naura Nadiva Ramadani	80	Tuntas
16	Rohsit	50	Belum tuntas
17	Shaif Kamil	50	Belum tuntas
18	Talita Az Zahra	80	Tuntas
19	Yuni Amalia	60	Belum tuntas
20	Lusiana Ama	80	Tuntas
21	Zahra Aulia	40	Belum tuntas
22	Zahwa Ayu Lestari	40	Belum tuntas
	Jumlah	1.350	
	Rata-rata	61,36	

Sumber : Hasil Tes, 2023

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diketahui bahwa pada sebelum tindakan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik hanya 61,36 dengan presentasi ketuntasan sebesar 40,9%. Selanjutnya dari tabel di atas dapat diketahui hanya 9 orang peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, sedangkan sisanya yaitu 13 orang peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.

Melihat kondisi di atas perlu ada tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu setelah dapat mengamati

rendahnya hasil belajar peserta didik, maka guru mencoba mengatasi keadaan tersebut dengan menggunakan penerapan pendekatan Interaktif pada pembelajaran IPA, yang dijabarkan dalam 2 siklus berikut :

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran interaktif.
- 2) Menyiapkan buku pelajaran sesuai dengan materi atau pokok bahasan.
- 3) Guru terlebih dahulu menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan dan mencari tahu permasalahan aktual yang berkaitan dengan pokok bahasan.
- 4) Membuat lembaran observasi untuk melihat proses pembelajaran di Kelas melalui model pembelajaran interaktif.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I untuk pertemuan pertama pada tanggal 23 Mei 2023, dan pertemuan kedua tanggal 30 Mei 2023. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan di SD Negeri 21 Banawa yang mana dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh peserta didik kelas III. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pokok bahasan yang dibahas pada pertemuan pertama, dan kedua adalah sesuai dengan kompetensi dasar materi yang disampaikan yaitu konsep ciri-ciri makhluk hidup. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Siklus I Pertemuan Pertama

Kegiatan awal dilakukan lebih kurang 10 menit, pada pertama masuk guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengatur ruangan kelas dengan baik, selanjutnya guru membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsis dan memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi pelajaran, meminta peserta didik untuk menceritakan inti sari dari materi yang telah dibahas pada pertemuan yang lalu dan menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti dilaksanakan lebih kurang selama 50 menit, guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran interaktif dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh peserta didik, selanjutnya guru memulai kegiatan penjelajahan materi konsep ciri-ciri makhluk hidup, setelah itu guru meminta peserta didik mengamati dan membaca materi konsep ciri-ciri makhluk hidup, setelah itu guru meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang materi ciri-ciri makhluk hidup, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sekitar apa yang diamati dan dibaca oleh peserta didik, setelah itu peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, dan terakhir pada kegiatan inti guru melakukan refleksi pada pertemuan berikutnya.

Selanjutnya kegiatan akhir, yang dilaksanakan lebih kurang 10 menit, pertama guru menyimpulkan pelajaran, setelah itu kegiatan terakhir guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2) Siklus I Pertemuan Kedua

Kegiatan awal dilakukan lebih kurang 10 menit, pada pertama masuk guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengatur ruangan kelas dengan baik, selanjutnya guru membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsis dan memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi pelajaran, meminta peserta didik untuk menceritakan inti sari dari materi yang telah dibahas pada pertemuan yang lalu dan menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti dilaksanakan lebih kurang selama 50 menit, pertama guru kembali menyampaikan materi dengan pendekatan interaktif dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh peserta didik, setelah itu guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setelah itu peserta didik berdiskusi tentang berbagai cara makhluk hidup bergerak, kemudian peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, setelah itu peserta didik dipersilahkan untuk bertanya.

Selanjutnya kegiatan akhir, yang dilaksanakan lebih kurang 10 menit, pertama guru menyimpulkan pelajaran, setelah itu peserta didik mengerjakan soal pilhan ganda sebanyak 10 nomor, dan kegiatan terakhir guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan guru selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif yang diamati terdiri dari beberapa aspek. Observer dilakukan oleh observer atau peneliti. Pada siklus I terdiri dari dua pertemuan, maka observasi terhadap aktifitas guru pada siklus I dilakukan dua kali. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktifitas guru pada pertemuan pertama, dan kedua dapat dijelaskan pada table 6.

Tabel 6
Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Dengan Pendekatan Interaktif Pada Siklus I (Pertemua Pertama, Dan Pertemuan Kedua)

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
	Kegiatan Awal						
1	Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a.	4	100	4	100	4	100
2	Melakukan Absensi	2	50	4	100	3	75
3	Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik	2	50	2	50	2	50
4	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	2	50	2	50	2	50
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	2	50	4	100	3	75
	Kegiatan inti						
6	Menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan interaktif kepada peserta didik.	2	50	3	75	3	75
7	Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok	4	100	4	100	4	100
8	Membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran kelompok.	3	75	3	75	3	75

9	Peserta didik dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding dan Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu.	4	100	4	100	4	100
10	Peserta didik mengamati gambar	3	75	3	75	3	75
11	Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.	2	50	2	50	3	75
12	Peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup.	2	50	2	50	2	50
13	Peserta didik menuliskan ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada gambar.	2	50	2	50	2	50
14	Meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan dalam bentuk laporan.	2	50	2	50	2	50
15	Peserta didik di berikan kesempatan untuk bertanya	2	50	3	75	3	75
	Kegiatan penutup						
16	Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan.	2	50	2	50	2	50
17	Memberikkan tugas pilihan ganda kepada peserta didik	3	75	3	75	3	75
18	Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	4	100	4	100	4	100
	Jumlah	47		53		52	
	Rata-rata	2,61	65,27	2,94	73,61	2,88	72,22
	Kategori	Baik		Baik		Baik	

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas telah dilaksanakan dengan baik oleh guru walaupun masih terdapat kekurangan yang memang membutuhkan perbaikan. Hal ini dapat terlihat pada rata-rata skor yang diperoleh oleh guru sebesar 52 dengan persentase 72,22% atau dengan kategori penilaian baik. Karena sesuai dengan penjelasan pada Bab III,

bahwa skor 52 berada pada rentang 37 – 54 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer, bahwa aktivitas guru pada siklus pertama terdapat kelemahan- kelemahan yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan siklus kedua.

2) Observasi Aktivitas Peserta didik

Kelemahan-Kelemahan guru pada siklus pertama ini akan mempengaruhi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Aktivitas Peserta didik Dalam Kegiatan Belajar Dengan Pendekatan Interaktif Pada Siklus I (Pertemua Pertama, Dan Pertemuan Kedua)

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
	Kegiatan Awal						
1	Peserta didik memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran	2	50	3	75	3	75
2	Peserta didik mampu menemukan materi melalui pemahaman sendiri.	2	50	3	75	3	75
3	Peserta didik mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	2	50	2	50	2	50
4	Peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dalam kelompok.	2	50	3	75	3	75
	Jumlah	8		11		11	
	Rata-rata	2	50	2,75	68,75	2,75	68,75
	Kategori	Baik		Baik		Baik	

Berdasarkan data pada Tabel 7, diketahui bahwa aktivitas peserta didik secara klasikal atau hasil gabungan dari pertemuan pertama, dan kedua pada siklus I tergolong baik dengan skor 11 atau dengan persentase 68,75%. Berdasarkan rentang skor yang dikemukakan pada Bab III maka aktivitas peserta didik tergolong baik, karena berada pada rentang 9 – 12.

Sedangkan rincian aktivitas peserta didik secara klasikal atau rekapitulasi pertemuan pertama, kedua dan ketiga adalah:

- a) Peserta didik memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. Setelah diamati pada aspek ini rata-rata skor yang didapat sebesar 3 atau dengan persentase 75%.
- b) Peserta didik mampu menemukan materi melalui pemahaman sendiri. Setelah diamati pada aspek ini rata-rata skor yang didapat sebesar 3 atau dengan persentase 75%.
- c) Peserta didik mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Setelah diamati pada aspek ini rata-rata skor yang didapat sebesar 2 atau dengan persentase 50%.
- d) Peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dalam kelompok. Setelah diamati pada aspek ini rata-rata skor yang didapat sebesar 3 atau dengan persentase 75%.

Walaupun aktivitas peserta didik secara klasikal telah tergolong baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai khususnya pada aspek: Peserta didik mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Dimana pada aspek tersebut hanya mendapatkan skor rata-rata 3 dengan presentase 50%. Kelemahan-kelemahan ini sedikit banyaknya akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus I

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Adiba	80	Tuntas
2	Al Azhar	80	Tuntas
3	Andi Muhammad Zafran	80	Tuntas
4	Afra Safitri	80	Tuntas
5	Atika Nur Fadilah	80	Tuntas
6	Al Zahra	40	Belum tuntas
7	Arman	50	Belum tuntas
8	Ayunda Feruzia	80	Tuntas
9	Khairunnisa	50	Belum tuntas
10	Ijra	50	Belum tuntas
11	Kevin	80	Tuntas
12	Maura Aldelita	50	Belum tuntas
13	M0h. Abizar Tanara	80	Tuntas
14	Moh . Abizar Saputra	60	Belum tuntas
15	Naura Nadiva Ramadani	80	Tuntas
16	Rohsit	80	Tuntas
17	Shaif Kamil	80	Tuntas
18	Talita Az Zahra	80	Tuntas
19	Yuni Amalia	80	Tuntas
20	Lusiana Ama	80	Tuntas
21	Zahra Aulia	80	Tuntas
22	Zahwa Ayu Lestari	40	Belum tuntas
	Jumlah	1.520	
	Rata-rata	70	

Sumber : Hasil Tes, 2023

Berdasarkan Tabel 8 di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik siklus 1 sebesar 70 dan jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM atau tuntas berjumlah 15 orang dengan presentasi ketuntasan sebesar 68,18%. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan sebelum tindakan, maka rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan yaitu dari 61,36 menjadi 70 dengan presentase ketuntasan yaitu dari 40,9% menjadi 68,18%. walaupun hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari sebelum tindakan ke siklus pertama, namun masih terdapat 7 orang peserta didik yang belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Artinya keberhasilan peserta didik belum mencapai 75%. Untuk itu peneliti akan memperbaikinya pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan beberapa tahapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan interaktif yang dilakukan di atas, mulai dari perencanaan (planing), tindakan (action), dan pengamatan (observation), maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus I masih tergolong sedang dengan persentase 68.18% atau masih terdapat 7 orang peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Artinya keberhasilan peserta didik belum mencapai 75%, melihat hasil belajar peserta didik tersebut, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM, disebabkan ada beberapa aspek aktifitas guru yang tidak terlaksana dengan sempurna. Yaitu terletak pada aspek :

- 1) Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. Setelah diamati pada aspek ini guru melakukan dengan cukup baik dengan nilai 2 atau dengan persentase 50%.
- 2) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Setelah diamati pada aspek ini guru melakukan dengan cukup baik dengan nilai 2 atau dengan persentase 50%.

- 3) Meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan dalam bentuk laporan. Setelah diamati pada aspek ini guru melakukan dengan cukup baik dengan nilai 2 atau dengan persentase 50%.
- 4) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan. Setelah diamati pada aspek ini guru melakukan dengan cukup baik dengan nilai 2 atau dengan persentase 50%.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran interaktif.
- 2) Menyiapkan buku pelajaran sesuai dengan materi atau pokok bahasan.
- 3) Guru terlebih dahulu menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan dan mencari tahu permasalahan aktual yang berkaitan dengan pokok bahasan.
- 4) Membuat lembaran observasi untuk melihat proses pembelajaran di Kelas melalui model pembelajaran interaktif.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II untuk pertemuan pertama pada tanggal 5 Juni 2023, dan pertemuan kedua tanggal 12 Mei 2023. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang ditetapkan di SD Negeri 21 Banawa yang mana dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh

peserta didik kelas III. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pokok bahasan yang dibahas pada pertemuan pertama, dan kedua adalah sesuai dengan kompetensi dasar materi yang disampaikan yaitu konsep ciri-ciri makhluk hidup. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1) Siklus II Pertemuan Pertama

Kegiatan awal dilakukan lebih kurang 10 menit, pada pertama masuk guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengatur ruangan kelas dengan baik, selanjutnya guru membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsis dan memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi pelajaran, meminta peserta didik untuk menceritakan inti sari dari materi yang telah dibahas pada pertemuan yang lalu dan menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti dilaksanakan lebih kurang selama 50 menit, guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran interaktif dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh peserta didik, selanjutnya guru memulai kegiatan penjelajahan materi konsep ciri-ciri makhluk hidup, setelah itu guru meminta peserta didik mengamati dan membaca materi konsep ciri-ciri makhluk hidup, setelah itu guru meminta peserta didik untuk berdiskusi tentang materi ciri-ciri makhluk hidup, selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sekitar apa yang diamati dan dibaca

oleh peserta didik, setelah itu peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, dan terakhir pada kegiatan inti guru melakukan refleksi pada pertemuan berikutnya.

Selanjutnya kegiatan akhir, yang dilaksanakan lebih kurang 10 menit, pertama guru menyimpulkan pelajaran, setelah itu kegiatan terakhir guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2) Siklus II Pertemuan Kedua

Kegiatan awal dilakukan lebih kurang 10 menit, pada pertama masuk guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengatur ruangan kelas dengan baik, selanjutnya guru membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsis dan memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi pelajaran, meminta peserta didik untuk menceritakan inti sari dari materi yang telah dibahas pada pertemuan yang lalu dan menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti dilaksanakan lebih kurang selama 50 menit, pertama guru kembali menyampaikan materi dengan pendekatan interaktif dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh peserta didik, setelah itu guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setelah itu peserta didik berdiskusi tentang berbagai cara makhluk hidup bergerak, kemudian peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, setelah itu peserta didik dipersilahkan untuk bertanya.

Selanjutnya kegiatan akhir, yang dilaksanakan lebih kurang 10 menit, pertama guru menyimpulkan pelajaran, setelah itu peserta didik mengerjakan soal pilhan ganda sebanyak 10 nomor, dan kegiatan terakhir guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan guru selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran interaktif yang diamati terdiri dari beberapa aspek. Observer dilakukan oleh observer atau peneliti. Pada siklus II terdiri dari dua pertemuan, maka observasi terhadap aktifitas guru pada siklus II dilakukan dua kali. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktifitas guru pada pertemuan pertama, dan kedua dapat dijelaskan pada Tabel 9.

Tabel 9
Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Belajar Dengan Pendekatan Interaktif Pada Siklus II (Pertemua Pertama, Dan Pertemuan Kedua)

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
	Kegiatan Awal						
1	Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a.	4	100	4	100	4	100
2	Melakukan Absensi	4	100	4	100	4	100
3	Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik	3	75	4	100	4	100
4	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	3	75	4	100	4	100
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	3	75	4	100	4	100

	Kegiatan inti						
6	Menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan interaktif kepada peserta didik.	4	100	4	100	4	100
7	Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok	4	100	4	100	4	100
8	Membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran kelompok.	3	75	3	75	3	75
9	Peserta didik dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding dan Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu.	4	100	4	100	4	100
10	Peserta didik mengamati gambar	4	100	4	100	4	100
11	Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.	3	75	3	75	3	75
12	Peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup.	3	75	3	75	3	75
13	Peserta didik menuliskan ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada gambar.	3	75	4	100	4	100
14	Meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan dalam bentuk laporan.	3	75	3	75	3	75
15	Peserta didik di berikan kesempatan untuk bertanya	4	100	4	100	4	100
	Kegiatan penutup						
16	Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan.	3	75	4	100	4	100
17	Memberikkan tugas pilihan ganda kepada peserta didik	3	75	4	100	4	100
18	Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	4	100	4	100	4	100
	Jumlah	62		68		68	
	Rata-rata	3,44	86,11	3,77	94,44	3,77	94,44
	Kategori	Baik		Sangat Baik		Sangat Baik	

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 9, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan tindakan kelas telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru. Hal ini dapat terlihat pada rata-rata skor yang diperoleh guru sebesar 68 dengan persentase 94,44% atau dengan kategori penilaian sangat baik. Karena sesuai dengan penjelasan pada Bab III, bahwa skor 68 berada pada rentang 55 – 72 dengan kategori sangat baik.

2) Observasi Aktivitas Peserta didik

Kelemahan-Kelemahan guru pada siklus kedua ini akan mempengaruhi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10
Aktivitas Peserta didik Dalam Kegiatan Belajar Dengan Pendekatan Interaktif Pada Siklus II (Pertemua Pertama, Dan Pertemuan Kedua)

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
	Kegiatan Awal						
1	Peserta didik memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran	3	75	4	100	4	100
2	Peserta didik mampu menemukan materi melalui pemahaman sendiri.	3	75	4	100	4	100
3	Peserta didik mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.	4	100	4	100	4	100
4	Peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dalam kelompok.	3	75	3	75	3	75
	Jumlah	13		15		15	
	Rata-rata	3,25	81,25	93,75	93,75	93,75	93,75
	Kategori	Baik		Sangat Baik		Sangat Baik	

Berdasarkan data pada Tabel 10. diketahui bahwa aktivitas peserta didik secara klasikal atau hasil gabungan dari pertemuan pertama, dan kedua pada siklus II tergolong sangat baik dengan skor 15 atau dengan persentase 93,75%. Berdasarkan rentang skor yang dikemukakan pada Bab III maka aktivitas peserta didik tergolong sangat baik, karena berada pada rentang 13 – 16.

Sedangkan rincian aktivitas peserta didik secara klasikal atau rekapitulasi pertemuan pertama, kedua dan ketiga adalah:

- a) Peserta didik memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran. Setelah diamati pada aspek ini rata-rata skor yang didapat sebesar 4 atau dengan persentase 100%.
- b) Peserta didik mampu menemukan materi melalui pemahaman sendiri. Setelah diamati pada aspek ini rata-rata skor yang didapat sebesar 4 atau dengan persentase 100%.
- c) Peserta didik mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Setelah diamati pada aspek ini rata-rata skor yang didapat sebesar 4 atau dengan persentase 100%.
- d) Peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dalam kelompok. Setelah diamati pada aspek ini rata-rata skor yang didapat sebesar 3 atau dengan persentase 75%.

Dari peningkatan keberhasilan aktivitas yang dilakukan guru pada siklus II ini membuat aktivitas peserta didik semakin meningkat pula. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai peserta didik. Untuk lebih jelasnya nilai peserta didik pada siklus II seperti tersaji pada Tabel 11.

Tabel 11
Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai	Keterangan
1	Adiba	90	Tuntas
2	Al Azhar	80	Tuntas
3	Andi Muhammad Zafran	90	Tuntas
4	Afra Safitri	90	Tuntas
5	Atika Nur Fadilah	80	Tuntas
6	Al Zahra	80	Tuntas
7	Arman	70	Belum tuntas
8	Ayunda Feruzia	90	Tuntas
9	Khairunnisa	80	Tuntas
10	Ijra	80	Tuntas
11	Kevin	90	Tuntas
12	Maura Aldelita	60	Belum tuntas
13	M0h. Abizar Tanara	80	Tuntas
14	Moh . Abizar Saputra	80	Tuntas
15	Naura Nadiva Ramadani	100	Tuntas
16	Rohsit	80	Tuntas
17	Shaif Kamil	90	Tuntas
18	Talita Az Zahra	100	Tuntas
19	Yuni Amalia	80	Tuntas
20	Lusiana Ama	90	Tuntas
21	Zahra Aulia	80	Tuntas
22	Zahwa Ayu Lestari	70	Belum Tuntas
	Jumlah	1.830	
	Rata-rata	83,18	

Sumber : Hasil Tes, 2023

Berdasarkan Tabel 11 di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik siklus II sebesar 83,18 dan jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM atau tuntas berjumlah 19 orang dengan presentasi ketuntasan sebesar 86,36%. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan siklus I, maka rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan yaitu dari 70 menjadi 83,18 dengan presentase ketuntasan yaitu dari 68,18% menjadi 86,18%. selanjutnya setelah dilakukan tes hasil belajar peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 hanya 3 orang

peserta didik, sedangkan sisanya yaitu 19 orang peserta didik telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Artinya keberhasilan peserta didik telah melebihi 75%. Untuk itu peneliti tidak akan melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar peserta didik yang diperoleh.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan siklus 1, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar pada siklus I masih tergolong sedang dengan persentase 68.18% atau masih terdapat 7 orang peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Artinya keberhasilan peserta didik belum mencapai 75%, melihat hasil belajar peserta didik tersebut, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM, disebabkan ada beberapa aspek aktifitas guru yang tidak terlaksana dengan sempurna. Yaitu terletak pada aspek :

- 1) Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. Setelah diamati pada aspek ini guru melakukan dengan cukup baik dengan nilai 2 atau dengan persentase 50%.
- 2) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Setelah diamati pada aspek ini guru melakukan dengan cukup baik dengan nilai 2 atau dengan persentase 50%.

- 3) Meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan dalam bentuk laporan. Setelah diamati pada aspek ini guru melakukan dengan cukup baik dengan nilai 2 atau dengan persentase 50%.
- 4) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan. Setelah diamati pada aspek ini guru melakukan dengan cukup baik dengan nilai 2 atau dengan persentase 50%.

Setelah diperbaiki pada siklus II, aktifitas guru dan aktifitas peserta didik mengalami peningkatan. Aktifitas guru meningkat dari skor 52 dengan persentase 72,22% pada siklus pertama meningkat menjadi skor sebesar 68 dengan persentase 94,44% pada siklus kedua, dengan kategori “Sangat Baik” karena berada pada rentang 55-72. Sedangkan aktifitas peserta didik juga mengalami peningkatan dari skor 11 dengan persentase 68,75% pada siklus pertama meningkatkan menjadi skor 15 dengan persentase 93,75% pada siklus kedua, dengan kategori “Sangat Baik”.

Meningkatnya aktifitas guru dan aktifitas peserta didik, sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus pertama hanya memperoleh rata-rata nilai peserta didik 70 dengan presentase ketuntasan sebesar 68,18% atau masih terdapat 7 orang peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan. Artinya keberhasilan peserta didik belum mencapai 75%. Sedangkan pada siklus II meningkat dengan rata-rata nilai peserta didik 83,18 dengan presentase ketuntasan sebesar 86,36% atau hanya 3 orang peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Artinya keberhasilan peserta didik telah melebihi 75%. Untuk itu, tidak perlu dilakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar peserta didik yang diperoleh.

B. Pembahasan

Hasil belajar peserta didik pada sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 61,36 dengan presentasi ketuntasan sebesar 40,9%, berdasarkan analisa sementara berkemungkinan dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru selama ini, yaitu guru hanya cenderung ceramah sehingga mutu pengajaran cenderung tidak baik.

Sebagaimana yang dinyatakan nasution bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Bakat untuk mempelajari sesuatu
2. Mutu pengajaran
3. Kesanggupan untuk memahami pengajaran
4. Ketekunan
5. Waktu yang tersedia untuk belajar

Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mencapai rata-rata 70 dengan presentase ketuntasan sebesar 68,18%.

Walaupun hasil belajar belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, namun hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari sebelum tindakan ke siklus I, setelah diperbaiki pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan cukup

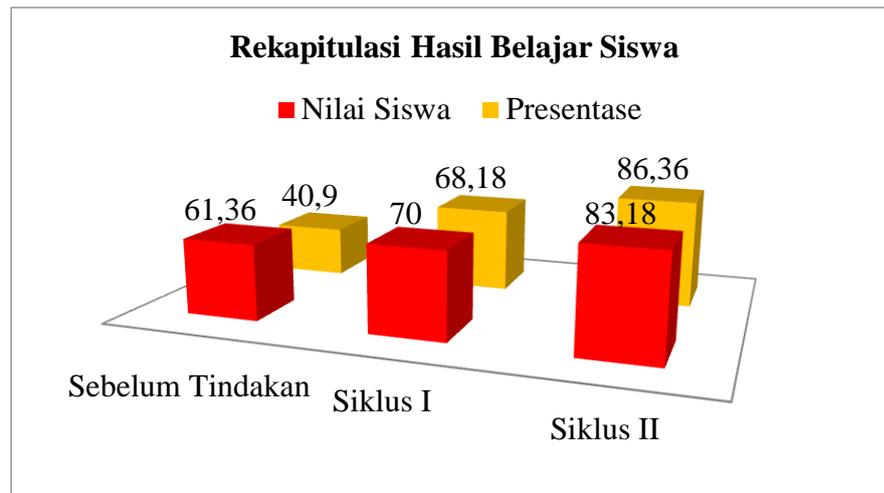
memuaskan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil belajar peserta didik pada Tabel 12.

Tabel 12
Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta didik Sebelum Tindakan,
Siklus I dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai			Keterangan
		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	
1	Adiba	80	80	90	Meningkat
2	Al Azhar	40	80	80	Meningkat
3	Andi Muhammad Zafran	80	80	90	Meningkat
4	Afra Safitri	80	80	90	Meningkat
5	Atika Nur Fadilah	70	80	80	Meningkat
6	Al Zahra	50	40	80	Meningkat
7	Arman	50	50	70	Meningkat
8	Ayunda Feruzia	80	80	90	Meningkat
9	Khairunnisa	50	50	80	Meningkat
10	Ijra	40	50	80	Meningkat
11	Kevin	80	80	90	Meningkat
12	Maura Aldelita	50	50	60	Meningkat
13	Moh. Abizar Tanara	80	80	80	Meningkat
14	Moh . Abizar Saputra	40	60	80	Meningkat
15	Naura Nadiva Ramadani	80	80	100	Meningkat
16	Rohsit	50	80	80	Meningkat
17	Shaif Kamil	50	80	90	Meningkat
18	Talita Az Zahra	80	80	100	Meningkat
19	Yuni Amalia	60	80	80	Meningkat
20	Lusiana Ama	80	80	90	Meningkat
21	Zahra Aulia	40	80	80	Meningkat
22	Zahwa Ayu Lestari	40	40	70	Meningkat
Jumlah Nilai		1.350	1.520	1.830	Meningkat
Rata-rata		61,36	70	83,18	
Jumlah Peserta didik Peserta Tes		22	22	22	
Jumlah Peserta didik Yang Tuntas Belajar		9	15	19	
Jumlah Peserta didik Yang Tidak Tuntas Belajar		13	7	3	
Ketuntasan Belajar (%)		40,9%	68,18%	86,36%	

Dari Tabel 12, dapat diketahui bahwa pada sebelum tindakan peserta didik memperoleh nilai dengan rata-rata 61,36 dengan dengan presentase

ketuntasan sebesar 40,9%, pada siklus I peserta didik memperoleh nilai dengan rata-rata 70 dengan presentase ketuntasan sebesar 68,18, dan pada siklus II peserta didik memperoleh nilai dengan jumlah rata-rata 83,18 dengan presentase ketuntasan sebesar 86,36%, hasil belajar peserta didik secara juga dapat dilihat dalam bentuk diagram pada Gambar 3.



Gambar 3
Diagram Perbandingan Hasil Belajar Peserta didik Pada Siklus I dan II

Meningkatnya hasil belajar pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dibawakan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik yang terjadi di dalam kelas selama ini. Selanjutnya, adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari sebelum tindakan, ke siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup peserta didik kelas III SD Negeri 21 Banawa tahun pelajaran 2022/2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik melalui pendekatan pembelajaran interaktif pada materi ciri-ciri makhluk hidup peserta didik kelas III SDN 21 Banawa pada siklus I mencapai rata-rata 70,00 dengan presentase ketuntasan sebesar 68,18%, pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan sangat memuaskan dengan rata-rata 83,18 dengan presentase ketuntasan sebesar 86,36%.

Dari data tersebut diketahui bahwa penerapan pendekatan interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA pada konsep ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SDN 21 Banawa. Pernyataan ini didukung oleh adanya kecenderungan meningkatnya hasil belajar yang didapat peserta didik dengan penerapan pendekatan interaktif dari sebelum dilakukan tindakan, ke siklus I dan siklus II.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan pendekatan interaktif dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA pada konsep ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SDN 21 Banawa yang telah dilaksanakan maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada SD Negeri 21 Banawa agar lebih sering menerapkan pendekatan pembelajaran interaktif, agar pelaksanaan penerapan pendekatan pembelajaran interaktif tersebut dapat berjalan dengan baik dan pada akhirnya hasil belajar peserta didik akan meningkat.
2. Kepada guru SD Negeri 21 Banawa agar bisa menerapkan pendekatan pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menarik.
3. Kepada guru agar meningkatkan lagi pengawasan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Agar aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Dalam penerapan pembelajaran Interaktif perlu adanya persiapan yang lebih matang atau baik lagi agar dalam proses pembelajaran dapat diterapkan dengan baik, khususnya pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), h.80
- Arif Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).1
- Bayu Yudianto, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Miniatur untuk Peningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SDN Kemuning Lor 02 Jember*
- Dasna, I. W. Modul: *Desain dan Model Pembelajaran Inovatif dan Interaktif*. Universitas Terbuka. (osnline). (<https://repository.ut.ac.id/4324/1/MPDR5203-M1.pdf>)(2015)
- Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009). 200
- Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012).8
- Ellan Satrio, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Miniatur untuk Peningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SDN Kemuning Lor 02 Jember*, (IAIN, Bengkulu 2021)
- Majid, A. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014).45
- Maria Cleopatra, *Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Perstasi Belajar Matematika*, (Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, 2015).172
- Margaret E. Bell Gredler, *Learning and Instruction Theory Into Practice*, Terjemahan Munandir (Jakarta: Rajawali, 1991).1
- Metralita, *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 40 Pekanbaru*
- Muh. Sain Hanafih, *Konsep belajar dan pembelajaran*, (Makassar: UIN Alaudin Makasar, 2014).68
- Muh. Sain Hanafih, *Konsep belajar dan pembelajaran*, (Makassar: UIN Alaudin Makasar, 2014).72
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004).67
- Nuryani Rustaman. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. (Tangerang Selatan: Universitas Teerbuka. 2018), 31
- Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).30

- Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 17
- Rayekti. 2006. *Penerapan Model Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran IPA di SD dengan Kerja Kelompok*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 059. 285-302
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cet. 1* (Jakarta: BP Panca Usaha, 2003).6
- Saiful Bahari Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 27
- Sudjana, N, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995). 46
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 100
- Syaiful Sagala, *op. cit.* 63
- Widodo, A. *Pendidikan IPA di SD (BBM)*. Bandung: UPI. (online), (https://file.ipi.edu/Direktori/DUAL_MODES/PENDIDIKAN_IPA_DI_SD/BBM_6.pdf) (2007)
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2008). 195
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. 91

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 21 Banawa
Kelas / Semester : 3 / 1
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati, peserta didik dapat mengidentifikasi tentang ciri-ciri makhluk hidup.
2. Setelah mengamati, peserta didik dapat menuliskan informasi tentang tentang ciri-ciri makhluk hidup.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan interaktif kepada peserta didik.➤ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok➤ Membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran kelompok.➤ Peserta didik mengingat kembali ciri-ciri makhluk hidup➤ Peserta didik mengamati gambar, lalu mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada gambar. (Critical Thinking and Problem Formulation)➤ Peserta didik juga mengidentifikasi sikap yang berkaitan dengan gambar tersebut.	50 menit

	➤ Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan. ➤ Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



[Handwritten Signature]
Jafar, S.Pd.I
NIP. 19691230 199707 1 001

Donggala, Mei 2023
Guru Kelas

[Handwritten Signature]
Darmilah, S.Pd
NIP. 19820803 201410 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 21 Banawa
Kelas / Semester : 3 / 1
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
2. Setelah kegiatan membandingkan gambar, peserta didik dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan interaktif kepada peserta didik.➤ Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok➤ Membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran kelompok.➤ Peserta didik dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding.➤ Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu.➤ Peserta didik mengamati gambar.➤ Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.➤ Peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup.	50 menit

Dit. Interaktif

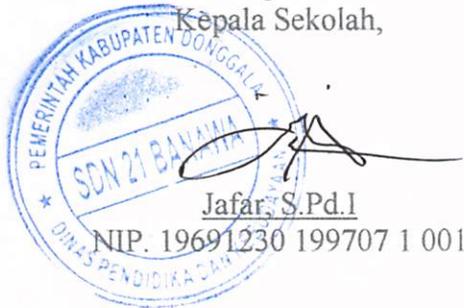
Ditamba

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara bergiliran peserta didik akan menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut. (Mandiri) ➤ Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Memberikkan tugas pilihan ganda kepada peserta didik ➤ Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

D. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Jafar, S.Pd.I

NIP. 19691230 199707 1 001

Donggala, Mei 2023
Guru Kelas

Darmilah, S.Pd

NIP. 19820803 201410 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1539 /Un.24/F.I/KP.07.6/05/2023

Palu, 22 Mei 2023

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri Inpres 21 Banawa

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Feren Riananda Jelita Sari
NIM : 17.1.04.0009
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 02 Februari 1999
Semester : 12
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Btn. Kabonena
Judul Skripsi : PENERAPAN PENDEKATAN INTERAKTIF DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN IPA PADA KONSEP CIRI-CIRI MAKHLUK
HIDUP DIKELAS III SDN 21 BANAWA
No. HP : 085394162291

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag
2. Arda, S.Si., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. H. Aşkar, M.Pd

NIP. 19670521 199303 1 005



**PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 21 BANAWA**



Alamat : Jl. Palu – Donggala Kec.Banawa Desa Loli Saluran Kode Pos 94351

SURAT KETERANGAN

Nomor : **571 /422.35 /SDN21BNW/VI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 21 BANAWA, Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Feren Riananda Jelita Sari**
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 02 Feberuari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 171040009

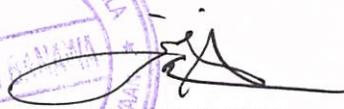
Mahasiswa tersebut benar melakukan kegiatan penelitian di SDN 21 Banawa, pada tanggal 22 Mei – 22 Juni 2023. Dengan judul penelitian :

“Penerapan Pendekatan Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Pada Konsep Ciri-ciri Makhluk Hidup Di Kelas III SDN 21 Banawa”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Donggala, 23 Juni 2023

Kepala Sekolah


JAFAR, S.Pd.I
Nip. 19691230 199707 1 001



Nama :

Kelas :

Matapelajaran :

1. Yang termasuk ciri-ciri makhluk hidup, kecuali
 - a. Makan
 - b. Bergerak
 - c. Tumbuh
 - d. Tidak berubah bentuk
2. Berikut ini yang bukan makhluk hidup adalah
 - a. Ikan
 - b. Manusia
 - c. Batu kali
 - d. Bunga mawar
3. Manusia awalnya adalah bayi lalu bisa berkembang menjadi anak yang bisa berlari. Hal itu karena makhluk hidup mengalami
 - a. Pertukaran
 - b. Pergerakan
 - c. Pertumbuhan
 - d. Perkembangbiakan
4. Burung dapat bertelur untuk melanjutkan keturunannya. Hal itu adalah ciri makhluk hidup yaitu
 - a. Tumbuh
 - b. Bergerak
 - c. Bernafas
 - d. Berkembang biak
5. Ikan bernafas menggunakan
 - a. Insang
 - b. Hidung
 - c. Trakea
 - d. Paru-paru
6. Tumbuhan yang bisa bergerak dengan menutup daunnya ketika disentuh adalah
 - a. Mawar
 - b. Nangka
 - c. Putri malu
 - d. Enceng gondok

7. Burung merpati bisa terbang sampai tinggi. Hal itu menunjukkan ciri-ciri makhluk hidup dapat
 - a. Berjalan
 - b. Terbang
 - c. Bergerak
 - d. Melayang

8. Berikut ini hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur adalah
 - a. Sapi
 - b. Cicak
 - c. Kelinci
 - d. Beruang

9. Tumbuhan berikut yang berkembang biak dengan cara tunas adalah
 - a. Ketela
 - b. Pisang
 - c. Nangka
 - d. Mangga

10. Tumbuhan cocor bebek berkembang biak dengan cara
 - a. Biji
 - b. Tunas
 - c. Bertelur
 - d. Stek daun

Lembar Observasi
Aktivitas Guru

Nama guru :

Mata pelajaran :

No	Aspek Yang Dinilai	Kategori			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a.				
2	Melakukan Absensi				
3	Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik				
4	Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.				
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				
	Kegiatan inti				
6	Menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan interaktif kepada peserta didik.				
7	Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok				
8	Membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran kelompok.				
9	Peserta didik dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding dan Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu.				
10	Peserta didik mengamati gambar				
11	Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.				

12	Peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup.				
13	Peserta didik menuliskan ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada gambar.				
14	Meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan dalam bentuk laporan.				
15	Peserta didik di berikan kesempatan untuk bertanya				
	Kegiatan penutup				
16	Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan.				
17	Memberikkan tugas pilihan ganda kepada peserta didik				
18	Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.				
	Jumlah				
	Rata-rata				

Pedoman penskoran :

1= 0-18 kurang

2= 19-36 cukup

3= 37-54 baik

4= 55-72 sangat baik

Lembar Observasi
Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Aktivitas				Total Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Peserta didik memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran						
2	Peserta didik mampu menemukan materi melalui pemahaman sendiri.						
3	Peserta didik mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.						
4	Peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dalam kelompok.						
	Jumlah						
	Rata-Rata						
	Persentase						

Pedoman Penskoran

1 = 0-4 = D (Kurang)

2 = 5-8 = C (Cukup)

3 = 9-12 = B (Baik)

4 = 13-16 = A (Sangat Baik)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 21 Banawa
Kelas / Semester : 3 / 1
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan minimal 4 ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
2. Setelah kegiatan membandingkan gambar, peserta didik dapat menyimpulkan ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan interaktif kepada peserta didik.➤ Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok➤ Membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran kelompok.➤ Peserta didik dikenalkan dengan lagu Cicak di Dinding.➤ Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada teks lagu.➤ Peserta didik mengamati gambar.➤ Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.➤ Peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang disampaikan guru mengenai ciri-ciri makhluk hidup.	50 menit

	<p><i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menuliskan ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada gambar. ➤ Meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi dan pengamatan dalam bentuk laporan. ➤ Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan. ➤ Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Donggala, Mei 2023
Guru Kelas



Jafar, S.Pd.I
NIP. 19691230 199707 1 001



Darmilah, S.Pd
NIP. 19820803 201410 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 21 Banawa
Kelas / Semester : 3 / 1
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan teks yang dibaca, peserta didik dapat menemukan tentang ciri-ciri makhluk hidup.
2. Setelah mengamati gambar dan teks yang dibaca, peserta didik dapat menyusun informasi lisan/tulis tentang ciri-ciri makhluk hidup dalam bentuk kalimat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan interaktif kepada peserta didik.➤ Peserta didik di bagi menjadi beberapa kelompok➤ Membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran kelompok.➤ Peserta didik membaca teks untuk mengetahui berbagai cara makhluk hidup bergerak.➤ Peserta didik mengamati ciri kedua makhluk hidup yaitu bernapas.➤ Peserta didik berdiskusi mengenai cara tumbuhan bernapas dan berbagai cara makhluk hidup berkembang biak. (Critical Thinking and Problem Formulation)	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menceritakan hasil diskusi di depan teman-teman. ➤ Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Memberikkan tugas pilihan ganda kepada peserta didik ➤ Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Jafar, S.Pd.I
NIP. 19691230 199707 1 001

Donggala, Mei 2023
Guru Kelas

Darmilah, S.Pd
NIP. 19820803 201410 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 21 Banawa
Kelas / Semester : 3 / 1
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup
Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk Hidup
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, peserta didik dapat menemukan kata/istilah khusus tentang ciri-ciri makhluk hidup.
2. Setelah mengamati, peserta didik dapat menceritakan kembali pokok-pokok informasi yang didengar/disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi)2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
Kegiatan Inti	<p>(Sintak Model Discovery Learning)</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Menyampaikan materi dengan menggunakan pendekatan interaktif kepada peserta didik.➤ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok➤ Membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran kelompok.➤ Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang ciri makhluk hidup lainnya yaitu tumbuh.➤ Peserta didik berdiskusi mengenai ciri makhluk hidup lainnya yaitu tumbuh. (Critical Thinking and Problem Formulation)➤ Peserta didik menceritakan hasil diskusi di depan teman-teman.	50 menit

	➤ Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan. ➤ Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

C. PENILAIAN (ASSESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



[Handwritten Signature]
Jafar, S.Pd.I
NIP. 19691230 199707 1 001

Donggala, Mei 2023
Guru Kelas

[Handwritten Signature]
Darmilah, S.Pd
NIP. 19820803 201410 2 002

DOKUMENTASI PENELITIAN





RIWAYAT HIDUP

A. UMUM

Nama : Feren Riananda Jelita Sari

Tempat Tanggal lahir : Palu, 02 Februari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Sekarang : Jln. Munir Rahman, Kabonena

Nama Orang Tua : a. Ayah : Tri Setiadi
b. Ibu : Sumarni

Email : ferenrianandaa@gmail.com



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- Tahun 2004 - 2010 : SD Inpres Perumnas Tinggede
- Tahun 2010 - 2013 : SMP 1 Marawola
- Tahun 2013 - 2016 : SMK Nusantara Palu